

PERANCANGAN TAS MRE BRAND ELEVEN OUTDOOR SEBAGAI PENUNJANG AKTIVITAS PENDAKIAN GUNUNG

Rafli Rifqi Arlianda¹, Chris Chalik² dan Sheila Andita Putri³

^{1,2,3} Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257

raflirifqiarlianda@telkomuniversity.ac.id, lordchris@telkomuniversity.ac.id,
chesheila@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Pendakian gunung telah menjadi salah satu aktivitas rekreasi yang semakin diminati, mendorong kebutuhan akan peralatan dan aksesoris yang mendukung kenyamanan dan kepraktisan para pendaki. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk merancang tas MRE (Meal, Ready-to-Eat) yang inovatif dan fungsional dengan merek Eleven Outdoor, sebagai penunjang utama bagi pendaki gunung dalam menjalani aktivitas mereka. Melalui pendekatan desain berorientasi pengguna, studi ini menggali kebutuhan dan preferensi pendaki gunung terhadap tas MRE yang ideal. Metode wawancara, survei, dan pengamatan lapangan digunakan untuk mengumpulkan data tentang preferensi makanan, ukuran, daya tahan, aksesibilitas, dan faktor ergonomis lainnya yang dapat memengaruhi desain tas MRE. Data ini kemudian dianalisis secara holistik untuk merancang tas yang memadukan estetika, fungsionalitas, dan kenyamanan. Perancangan tas MRE Eleven Outdoor mencakup fitur-fitur seperti kompartemen yang dapat diakses dengan mudah, tahan air, tahan cuaca ekstrem, dan ringan namun kokoh.

Kata kunci : Eleven Outdoor, Meal Ready to Eat, Pendaki Gunung

Abstract : Mountaineering has become a recreational activity that is increasingly in demand, driving the need for equipment and accessories that support the comfort and practicality of climbers. In this context, this study aims to design an innovative and functional MRE (Meal, Ready-to-Eat) bag under the Eleven Outdoor brand, as the main support for mountain climbers in carrying out their activities. Through a user-oriented design approach, this study explores the needs and preferences of mountaineers for the ideal MRE bag. Interview, survey and field observation methods were used to collect data on food preference, size, durability, accessibility and other ergonomic factors that may influence the design of an MRE bag. This data is then analyzed holistically to design a bag that combines aesthetics, functionality and comfort. The design of the MRE Eleven Outdoor bag includes features such as easily accessible compartments, water resistance, extreme weather resistance, and light yet sturdy.

Keywords: Eleven Outdoor, Meal Ready to Eat, Mountaineer

PENDAHULUAN

Mendaki gunung adalah perjalanan dari dataran rendah menuju puncak gunung. Sumitro (1997) mengatakan bahwa mendaki gunung adalah suatu aktivitas berpetualang di alam terbuka menuju ke suatu tempat yang lebih tinggi yaitu puncak gunung. Dalam proses menuju ke puncak gunung, pendaki akan menghadapi banyak rintangan seperti jalur pendakian yang sulit, badai, dan kelelahan hal ini dikatakan oleh Pedersen (1997) Mendaki gunung adalah kegiatan olahraga beresiko tinggi. Hipotermia merupakan suatu kondisi suhu tubuh dibawah suhu rentang normal tubuh (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016b) tidak sedikit kasus kematian yang disebabkan oleh kecelakaan atau kondisi dingin yang menyebabkan hipotermia, salah satu kasus yang dialami oleh seorang pendaki yang bernama Yusuf, warga Kabupaten Tangerang, Banten mengalami hipotermia dan meninggal dunia setelah terjebak hujan di pos 4 Gunung Lawu pada Sabtu pagi, 26 Februari 2022 kata Zamani (2022) lalu pada tahun 2021 terdapat 2 pendaki yang mengalami hipotermia dan meninggal di Gunung Bawakaraeng, Sulawesi Selatan. Kedua korban tersebut tertinggal oleh rombongan nya pada saat perjalanan turun karena adanya cuaca ekstrem dan kedua korban ditemukan terpisah pada pos 6 dan pos 7 dikutip dari situs Detiknews.com.

Itulah mengapa perlengkapan pendakian sangat diperlukan, karena mendaki gunung seperti pindah tempat tinggal ke alam bebas, jadi keperluan dan perlengkapan dari tidur, keamanan dan makan harus dipersiapkan dengan baik seperti tenda, tas carrier, sleeping bag, survival kit dan bekal makanan, keperluan logistik bisa dibawa dari rumah atau memanfaatkan alam yang ada pada saat survival namun pendaki harus waspada dengan adanya tanaman beracun yang ada disekitar gunung.

Eleven adalah perusahaan perlengkapan kegiatan outdoor asal Bandung Indonesia, dengan produk yang dihasilkan sangat beragam mulai dari tas, sandal, jaket, kaos, topi, dompet, sarung tangan, sleeping bag hingga tenda untuk kegiatan outdoor ringan. Dengan mengedepankan kualitas dan harga yang relative terjangkau. Eleven mulai diterima masyarakat Indonesia terbukti dengan distribusi produk yang mulai

menyebar dari Aceh hingga Papua Dikutip dari Elevenoutdoor.com. Produk unggulan dari Eleven adalah backpack series Zealous, merupakan tas ransel yang memadukan tas sekolah dengan tas mendaki gunung dengan 2 pilihan warna yaitu merah dan hitam. Selain tas, Eleven juga menyediakan kebutuhan sandang dari kepala hingga kaki dan juga aksesoris seperti dompet, P3K, sabuk, dan sarung tangan.

Dilansir dari mreinfo.com, makanan siap santap adalah makanan yang dihidangkan dengan waktu yang cepat, makanan siap santap atau Meal Ready to Eat (MRE) pertama kali dipergunakan untuk kebutuhan militer di Amerika Serikat pada tahun 1975, sebagai ransum tempur untuk Kementerian Pertahanan. MRE sendiri adalah makanan paket lengkap yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam sekali makan, dalam ransum tentara US menyediakan 13% Protein, 36% Lemak, dan 51% Karbohidrat dan 1/3 asupan vitamin dan mineral harian sesuai dengan rekomendasi militer. Praktis dan efisien sudah menjadi keunggulan MRE karena proses masak yang sangat mudah terdapat alat masak yang dapat memanaskan MRE sehingga tidak perlu mencari sumber api ataupun pemanas elektrik, waktu yang diperlukan untuk memasak juga hanya dalam hitungan menit, MRE dapat disajikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran atau disebut metode *mix-method* yaitu penulis memiliki rancangan yang membutuhkan kumpulan data serta analisisnya yang menyangkut pada paduan metode kualitatif dan kuantitatif yang mana akan bertujuan untuk mengumpulkan data, analisis data serta interpretasi bukti.

Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu observasi dan memberikan kuesioner kepada aktivis pendaki gunung setelah itu penulis melakukan wawancara kepada Wanadri sebagai narasumber,

dan penulis menggunakan landasan teori berdasarkan literatur sebagai fakta dan gambaran umum sebagai penunjang penelitian.

Metode perancangan ini menggunakan metode User-Centered Design yaitu pendekatan dalam dunia desain yang menempatkan pengguna sebagai pusat perhatian dalam seluruh proses perancangan. Mulai dari penelitian, analisis kebutuhan, prototyping, pengujian hingga peluncuran produk. Tujuan dari metode perancangan ini adalah untuk menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien, serta memberikan pengalaman yang memuaskan.

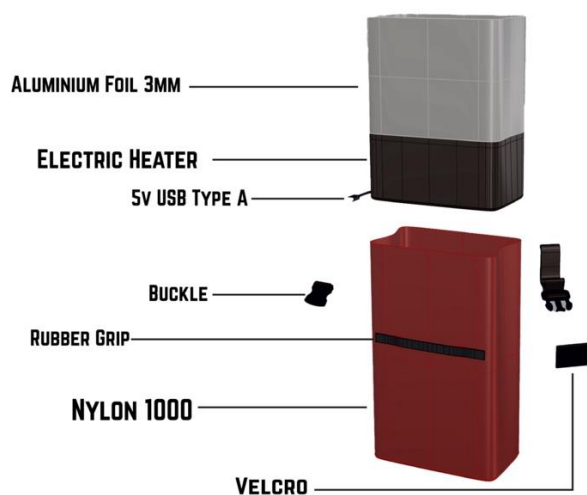
HASIL DAN DISKUSI

Produk yang dirancang merupakan Tas MRE brand Eleven Outdoor yang bernama “Summit” adalah Tas MRE yang memiliki teknologi Self Heater atau pemanas mandiri. Tas dapat digunakan secara berulang. “Summit” diperuntukan untuk pendaki gunung pemula, dengan fitur *self heater* akan membantu mendaki dalam membawa logistik dan praktis mudah dibersihkan. Warna yang akan digunakan adalah merah Ferrari, dan hitam warna yang cerah mempermudah user dalam mencari atau mengidentifikasi produk ketika mendaki gunung.



Gambar 1 Sketsa 3D Produk
Sumber: Dokumentasi Penulis

Tas yang memiliki sistem pemanas yang terdapat pada bagian dalam sisi dasar tas sehingga dapat menghangatkan MRE tanpa menggunakan api. Maka sistem pemanas yang tepat untuk perancangan ini adalah pemanas elektrik. Pemanas ini nanti nya akan memerlukan daya sebesar 5V menggunakan USB port, nanti nya akan di hubungkan ke tas carrier “MOWA” atau bisa dengan kepala charger dengan daya 5V dan membutuhkan waktu 15 hingga 30 menit hingga MRE hangat.



Gambar 2 Exploded View Produk
Sumber: Dokumentasi Penulis

Pemanas ini dapat tahan terhadap air sehingga dapat dicuci dengan cara di rendam di dalam air atau di bersihkan menggunakan kain atau lap basah saja, pemanas tidak dapat digunakan ketika ada bagian pemanas yang sobek.

KESIMPULAN

Pada perancangan ini, penulis membuat sebuah desain tas MRE brand Eleven Outdoor dengan teknologi self heating yang dituju untuk pendaki gunung pemula berikut beberapa pemecahan masalah dalam desain yang dilakukan yaitu desain tas MRE brand Eleven Outdoor ini dirancang dengan pemanas elektrik yang dapat menunjang aktivitas pendakian gunung khususnya perbekalan hingga 2-3

hari pendakian. Pemanas elektrik menggunakan daya sebesar 5V yang tersambung pada USB Port, pendaki dapat menghangatkan makanan tanpa menggunakan api. Pemilihan warna pada produk mengikuti ciri khas dari warna brand Eleven Outdoor yaitu Merah Ferrari dan Hitam seperti yang ada di logo brand. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perancangan tas MRE brand Eleven Outdoor, ada beberapa saran yang diberikan untuk pengembangan produk agar lebih baik yaitu pemanas elektrik perlu dikembangkan agar dapat lebih menghasilkan panas agar makanan lebih cepat hangat dan tidak merusak tas.

Penambahan fitur storage untuk dapat menyimpan alat makan dan sampah dari makanan.

DAFTAR PUSTAKA

Andrianto, A., & Chalik, C. (2022). PENGARUH WARNA DAN JARAK SOSIAL PADA PEMBILAS ANTRIAN TERHADAP PERSEPSI WASPADA PENGUNJUNG DI AREA KASIR DIMASA PANDEMI. Dalam TANRA: Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar (Vol. 9, Issue 3). Universitas Negeri Makassar.

Chalik, C., Andrianto, & Atamtajani, A. S. M. (2023). Descriptive analysis of graphic layout in interior design catalog. Dalam Sustainable Development in Creative Industries: Embracing Digital Culture for Humanities (hlm. 164–169). Routledge.

Cox, Caroline.2007. The Handbag: An Illustrated History. London, Aurum.

Horst, K.V.D. Brunner, T.A. Siergrist, M. 2010. Ready Meal Consumption: Associations with Weight Status and Cooking Skills. Jurnal Public Health Nutrition. 14(2), 239-245.

Lansky, V. 2000. The Bag Book: Over 500 Great Uses--and Reuses--for Paper, Plastic and Other Bags to Organize & Enhance Your Life. New York: Book Peddlers.

Media Pangan Indonesia. 2017. Ready to Eat: Jenis Produk Pangan yang Digemari. Bogor Timur.

Muchlis, Mr., & Putri, S. A. (2018). Utilizing of Nylon Material as Personal Luggage Protector for Biker. Dalam Proceedings of the 4th Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries 2017 (4th BCM 2017). 4th Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries 2017 (4th BCM 2017). Atlantis Press.

Pedersen, D.M. 1997. Perception of High Risk Sports, Perceptual and Motor Skills, 85, 756-758.

Sumitro. 1997. Buku Pedoman Berolahraga Panjat Tebing. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. 2020. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan Kombinasi (mixed methods). Bandung: ALFABETA.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016, Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.